

ANALISIS PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI MA MUHAMMADIYAH NANGAHURE

¹Aprilia Nona Ema, ²Muhammad Fitri, ³Muhammad Amir

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere, NTT, Indonesia

email: aprilianonaema9@gmail.com mailto: zimbonokelagi@gmail.com, mailto: moh4m4d2021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Prestasi belajar peserta didik serta upaya guru dan peserta didik dalam meningkatkan prestasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan Peserta Didik Kelas X IPS di MA Muhammadiyah Nangahure. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa prestasi belajar peserta didik kelas X IPS belum sepenuhnya memenuhi kategori prestasi yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu memberikan materi dalam bentuk kuis ada diskusi agar bisa mengetahui bagaimana perkembangan prestasi belajar peserta didik, mendekati peserta didik yang tidak memperhatikan atau kurangnya konsentrasi dalam pelajaran di kelas. Upaya peserta didik kelas X dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, mempunyai niat untuk benar-benar mau menjadi yang terbaik di sekolah sehingga bisa mendapatkan prestasi yang baik, menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik dengan baik.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Upaya Peningkatkan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, namun dewasa ini masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat mngahalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan Nurhasana Nurhayati Dahliana, (2016:73-79) Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia.

Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ketahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menjalankan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Keberhasilan seorang peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari prstasi belajar siswa bersangkutan. Didalam pendidikan peserta didik akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi baik peserta didik, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar, ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga yang rendah prestasi belajarnya. Adanya perbedaan prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Prestasi peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam individu seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yang bersumber dari luar individu seperti lingkungan. Lingkungan dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan sekolah meliputi mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik ,

relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, fasilitas, alat pelajaran, waktu sekolah dll. Sedangkan lingkungan masyarakat meliputi keadaan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Prestasi belajar penting sebagai indikator keberhasilan bagi seorang guru maupun peserta didik.

Bagi guru prestasi belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan peserta didik. Tidak ada seorang peserta didik yang tidak menginginkan suatu prestasi yang baik, akan tetapi untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik dalam hal sikap kerja kerasnya, serta disiplin belajarnya yang dimiliki oleh setiap peserta didik perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu prestasi belajar yang berbeda pula yaitu prestasinya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor sikap kerja keras dinilai sebagai usaha secara maksimal dengan menjalani proses secara sungguh-sungguh, sangat jarang peserta didik tanpa kerja keras akan mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut wikipedia prestasi berasal dari bahasa belanda yang artinya hasil dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan.

Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif pantang menyerah serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tidaklah mudah, prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang termasuk dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nuansa Aulia, 2012). Untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar maka harus diketahui perkembangan sampai dimana hasil dilakukan evaluasi untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2012) 4 Menurut kamus besar bahasa indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Menurut Humalik prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Menurut Abu Ahmadi menjelaskan pengertian prestasi belajar sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal dari masing-masing peserta didik sehingga output yang dilakukan juga berbeda setiap individu. Jadi prestasi belajar peserta didik ini tergantung dari apa yang mereka laksanakan, kerjakan atau usahakan. Prestasi belajar menjadi tolak ukur salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan materi pembelajaran. MA Muhammadiyah Nangahure merupakan sekolah yang mempunyai dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Di MA Muhammadiyah Nangahure prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Karena masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

Kesulitan belajar peserta didik menjadi penyebab menurunnya kinerja akademik ataupun prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti seringnya siswa mengobrol ketika pembelajaran berlangsung dan mengusik teman. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di MA Muhammadiyah Nangahure bahwa ada faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya prestasi belajar yaitu faktor internal. Faktor internal yang terjadi yakni pada minat peserta didik dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Minat ini menjadi permasalahan yang sangat mendasar bagi peserta didik, akan tetapi apabila dibiarkan maka akan berakibat buruk pada proses pembelajaran. Tidak adanya minat seorang peserta didik terhadap pelajaran akan timbul kesulitan belajar sehingga prestasi belajar yang diharapkan pun tidak akan tercapainya. Penyebab menurunnya minat belajar

peserta didik terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari metode yang dipakai guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Hasil metode menjadi suatu jalan seorang guru mentransfer ilmunya, sedangkan peserta didik memahami ilmu yang disampaikan melalui metode dari guru tersebut. Jika metode yang selalu digunakan yaitu metode ceramah, maka interaksi antar guru dan peserta didik pun akan berkurang, sehingga peserta didik cenderung tidak memperhatikan apa materi yang disampaikan, maka minat peserta didik dalam belajar pun menurun. Pembelajaran masih dominan pada guru terbukti dengan sering digunakan metode ceramah dan peserta didik lebih banyak pasif, hanya sebagai pendengar, peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran apabila menggunakan metode itu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini penelitian yang menggambarkan fenomena lingkungan penelitian yang terjadi agar membantu pembaca dalam mengetahui apa saja yang terjadi dilingkungan bawah pengamatan. Menurut Masyhud (2016:104), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah guna memperoleh gambaran yang jelas, obyektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian serta tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan studi dokumen

3. HASIL DAN ANALISIS

Dalam deskripsi ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang peneliti angkat yaitu tentang prestasi belajar peserta didik dan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut paparan hasil temuan dilapangan.

Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Muhammadiyah Nangahure

1. Persepsi Guru Ekonomi terhadap Peserta didik

Hasil wawancara dan observasi terhadap guru mata pelajaran ekonomi tentang pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan bapak/ibu guru diketahui bahwa Pemahaman peserta didik dikelas memang tergolong baik, tetapi masih ada sebagian peserta didik yang belum memahami materi yang diberikan. Untuk itu sebagai seorang guru harus berusaha dengan cara yang baik agar peserta didik mampu untuk memahami kembali materi yang diberikan.

2. Kemampuan siswa dalam menjelaskan ulang materi

hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari diketahui bahwa peserta didik mampu untuk menjelaskna kembali materi yang diberikan, tetapi tidak semua peserta didik mampu.

3. Gaya Mengajar Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang respon peserta didik saat bapak/ibu guru mengajar dikelas bahwa Respon peserta didik sangat bagus, pada saat guru bertanya mereka juga mampu untuk menjawab walaupun jawaban tersebut belum pasti atau belum sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, tetapi guru tetap memberikan semangat dan apresiasi terhadap peserta didik tersebut, sehingga ia tidak putus asa untuk kedepannya.

4. Metode Mengajar Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang metode yang selalu diberikan bapak/ibu guru pada saat memberikan pelajaran dikelas diketahui bahwa Metode yang selalu digunakan guru pada saat pembelajaran tergantung dari materi apa yang akan dijelaskan, tetapi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan metode diskusi kadang menggunakan power point tetapi dilihat dari fasilitas sekolah yang kurang memadai sehingga guru tertarik untuk menggunakan metode yang gampang untuk di terapkan tetapi guru sellau membuat ppt dan dikirimkan ke peserta didik . Karena guru mengetahui bahwa tidak semua peserta didik mampu memahami materi hanya dengan satu cara. Pemahaman peserta didik berbeda-beda sehingga guru sellau menggunakan metode yang berbeda-beda di setiap pertemuan tergantung materi yang akan diajarkan.

5. Partisipasi Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang partisipasi peserta didik pada saat menerima pembelajaran dikelas diketahui bahwa Pada saat proses pembelajaran peserta didik berpartisipasi aktif tetapi ada juga peserta didik lain yang masih bercerita tidak fokus untuk menerima pelajaran, akan tetapi walaupun masih ada peserta didik yang kurang fokus sebagai seorang pendidik guru harus memberikan banyak motivasi dan nasehat kepada mereka untuk bisa memperbaiki diri kedepannya.

6. Tingkah laku dan Sikap Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang sikap dan tingkah laku peserta didik pada saat dikelas diketahui bahwa Sikap dan tingkah laku peserta didik dikelas tenang, tetapi terkadang peserta didik ribut mungkin mereka sudah jenuh dengan materi yang diberikan. Tetapi sebagai seorang guru harus memberikan arahan dan nasehat serta contoh yang baik sehingga hal seperti itu tidak boleh dilakukan atau terulang Kembali.

Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu dengan cara memberikan materi, kuis, dan diskusi agar bisa mengetahui bagaimana perkembangan prestasi belajar peserta didik dan cara berikutnya yaitu mendekati peserta didik yang tidak memperhatikan atau kurangnya konsentrasi dalam pelajaran dikelas, memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik tersebut untuk bisa memperbaiki dirinya lebih baik lagi kedepannya dan memperhatikan juga peserta didik yang alpa atau tidak hadir disekolah lebih dari seminggu guru melakukan kunjungan kerumah peserta didik tersebut untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi. upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, mempunyai niat untuk benar-benar mau menjadi yang terbaik disekolah sehingga bisa mendapatkan prestasi yang baik, mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya, menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik dengan baik, menerapkan tingkah laku dan tutur kata yang baik dengan kepala sekolah, guru maupun sesama teman.

4. KESIMPULAN

Prestasi belajar yang dapat dilihat berdasarkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari ranah kognitif yang meliputi pemahaman, pengetahuan dan penerapan, ranah afektif yang meliputi partisipasi pembentukan dan penerimaan sedangkan pada ranah psikomotorik meliputi kesiapan dan keterampilan atau kemampuan. Dilihat dari cakupan tiga ranah memang prestasi belajar peserta didik di MA Muhammadiyah Nangahure sangat baik karena semua peserta didik dilihat dapat mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dikelas. Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik merupakan pilihan terbaik sesuai dengan keadaan sekolah. Dan upaya yang di tetapkan sudah di laksanakan dengan baik.

5. REFERENSI

- Ahmadi, Drs. H Abu. Psikologi Umum. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Alam S. (2016). Mandiri Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X . Erlangga: Jakarta.
- Alwi, Hasan, (2011). Kamus besar bahasa indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anas Sudijono. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Rajawali pers
- Andriani. (2018). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan.
- Arifin Zainal, (2012). Evaluasi Pembelajaran. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Affset
- Arwafe, (2015) Fungsi Prestasi Belajar Dalam Remaja Berkualitas, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- A.Sardiman. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar–Mengajar. Jakarta PT.Grafindo Indonesia.
- A.Sardiman.M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali.

Bagia, I Wayan. (2015). *Perilaku Organisasi*. Penerbit: Graha Ilmu.

Baharudin & Esa Nur Wahyuni (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media.

Dahlia, Nurhasanah Nurhayati, 2016. "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No1. 73-79.

Djamarah Syaiful Bahri. (2012) *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional

Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka cipta.